

Jelang Mudik Lebaran KAI Siapkan Lebih dari 1,2 Juta Tempat Duduk

Prijo Atmodjo - KEDIRI.TELISIKFAKTA.COM

Feb 10, 2026 - 22:14



Madiun - Pemerintah memperkuat stimulus ekonomi nasional pada Triwulan I 2026 melalui kebijakan pengelolaan mobilitas masyarakat menjelang Idul Fitri. Transportasi publik diposisikan sebagai instrumen strategis untuk menjaga kelancaran pergerakan orang, mendukung aktivitas ekonomi, serta memperluas pemerataan manfaat pembangunan selama periode mudik dan balik Lebaran.

Untuk moda kereta api, pemerintah menetapkan diskon tarif sebesar 30 persen bagi perjalanan pada periode 14–29 Maret 2026 sebagai bagian dari strategi

menjaga daya beli masyarakat dan keterkelolaan mobilitas nasional selama Lebaran.

Menindaklanjuti kebijakan tersebut, PT Kereta Api Indonesia (Persero) melaksanakan penugasan melalui penyediaan layanan Angkutan Idul Fitri 2026 dengan fokus pada kesiapan kapasitas, kelancaran perjalanan, serta implementasi kebijakan pemerintah.

Tohari, Manager Humas Daop 7 Madiun menyampaikan bahwa KAI memastikan kebijakan diskon stimulus dari pemerintah dapat diakses masyarakat secara tertib melalui sistem penjualan resmi.

“Dalam mendukung kebijakan diskon stimulus 30 persen dari pemerintah, KAI Daop 7 Madiun berharap, masyarakat dapat memanfaatkan kesempatan tersebut tentunya dengan melakukan pemesanan tiket melalui kanal resmi penjualan mulai sore ini,” ujar Tohari.

Seiring dengan kebijakan tersebut, KAI Daop 7 madiun juga menyiapkan kereta api tambahan selama Angkutan Lebaran untuk memperluas pilihan perjalanan dan membantu pengelolaan arus mudik dan balik.

“Tiket kereta api tambahan mulai dapat dipesan melalui platform penjualan resmi seperti aplikasi Access by KAI, mulai 11 Februari 2026 pukul 00.01 WIB,” tambah Tohari.

Hingga 10 Februari 2026, di Daop 7 Madiun, sebanyak 35.569 tiket kereta api reguler telah terjual untuk periode keberangkatan 11–27 Maret 2026. KAI Daop 7 Madiun informasikan bahwa ketersediaan tiket masih terbuka lebar.

“KAI mendukung kebijakan pemerintah dalam pengelolaan Angkutan Idul Fitri 2026. Kami mengajak masyarakat merencanakan perjalanan sejak dini agar mudik berlangsung tertib, aman, dan nyaman,” tutup Tohari.